

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keanekaragaman hayati Indonesia bisa dikatakan sangatlah lengkap, hal tersebut menyebabkan Indonesia menjadi Negara yang sangat potensial bagi pengobatan herbal terbaik di dunia. Berbagai jenis tanaman herbal tumbuh dengan subur di Indonesia. Tanaman herbal adalah bahan utama dalam pembuatan jamu. Semua orang Indonesia pastilah mengenal jamu, jamu adalah sebutan untuk obat tradisional dari Indonesia, khususnya masyarakat Jawa. Berasal dari tumbuh-tumbuhan alam yang diracik tanpa menggunakan bahan kimia sebagai aditif (bahan tambahan). Jamu sering disebut sebagai ramuan tradisional sejak zaman nenek moyang sebelum ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan obat-obatan modern masuk ke Indonesia. Jamu terbuat dari bahan-bahan alami, berupa bagian tumbuhan seperti rimpang (akar-akaran), daun-daunan, kulit dan batang serta buah. Sebagai suatu bentuk pengobatan tradisional, jamu memegang peranan penting dalam penduduk negara berkembang.

Semakin berkembangnya zaman, jamu pun kadang disebut sebagai herbal. Dimana obat herbal adalah obat yang berasal dari tumbuhan yang diproses / diekstrak tanpa campuran zat kimia. Perbedaan antara jamu / obat herbal dengan obat modern terletak pada bahan pembuatnya, dimana jamu menggunakan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang langsung dari alam, sedangkan obat modern dihasilkan dari senyawa-senyawa bahan kimia sintetis. Jamu / obat herbal pun tidak hanya digunakan untuk pengobatan, tetapi juga digunakan untuk pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan, pemulihan kesehatan, kebugaran, kecantikan, supplement harian penambah tenaga dan gairah hidup, serta meningkatkan kebahagiaan dalam hidup rumah tangga.

Adapun salah satu ide bisnis yang akan direncanakan dan dikembangkan yaitu berupa perencanaan dan pembuatan bisnis jamu milenial. Alasan yang paling utama, perencanaan dan pembuatan bisnis jamu milenial ini adalah belum

pernah dipasarkan di Bengkalis dan sangat jarang ditemukan orang yang menjual jamu sekarang.

Mengapa perencanaan dan pembuatan bisnis jamu milenial menjadi sebuah ide bisnis di Bengkalis? Awalnya jamu adalah minuman kesehatan yang rasanya kurang disukai orang, jadi seiring berkembangnya zaman minuman jamu dikreasikan menjadi minuman yang enak dengan penambahan beberapa bahan seperti madu, gula aren dan susu cair sebagai minuman kekinian dan juga sebagai minuman kesehatan untuk menguatkan imun tubuh dimasa pandemi covid-19 sekarang ini.

Minuman jamu sendiri di Bengkalis masih dalam bentuk sederhana, sehingga belum adanya inovasi pengolahan jamu dalam bentuk kekinian, maka dengan pengolahan jamu milenial juga diharapkan agar produksi jamu ini akan terus berkelanjutan dan bermanfaat bagi penulis untuk menciptakan peluang usaha bisnis jamu, serta melatih jiwa kewirausahawan mahasiswa.

Untuk memperkenalkan produk Jamu Milenial strategi pemasaran sangat dibutuhkan, karena pemasaran sangat penting bagi semua bisnis baik itu bisnis besar maupun bisnis kecil, pemasaran juga berperan untuk mempromosikan bisnis dan produk yang dihasilkan bisnis tersebut, baik berupa barang maupun jasa. Tujuannya adalah agar masyarakat sebagai target konsumen dari bisnis tersebut dapat mengenal produk tersebut dan meningkatkan laba bisnis dengan meningkatkan potensi penjualan. Maka dengan adanya strategi pemasaran yang baik maka akan membuat banyak orang mengenal produk usaha bisnis ini, dan memungkinkan banyak konsumen yang tertarik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan proyek tugas akhir dengan Judul **“Perencanaan Dan Pembuatan Bisnis Jamu Milenial” (Tinjauan Aspek Pemasaran)**.

1.2 Identifikasi Permasalahan Proyek Akhir

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang timbul dalam proyek ini adalah sebagai berikut : Bagaimana “Perencanaan Dan Pembuatan Bisnis Jamu Milenial” (Tinjauan Aspek Pemasaran)?

1.3 Tujuan Proyek

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pelaksanaan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum proyek akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pembuatan bisnis jamu milenial dilihat dari aspek Pemasaran

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus untuk proyek tugas akhir perencanaan dan pembuatan bisnis jamu milenial adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana segmentasi, target pasar, dan posisi pasar usaha bisnis jamu milenial.
2. Untuk mengetahui bauran pemasaran yang akan dilakukan pada usaha bisnis jamu milenial.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam pemasaran proyek usaha bisnis jamu milenial.

1.4 Manfaat proyek

Proyek akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkementingan adalah sebagai berikut :

1.4.1 Bagi penulis

Diharapkan proyek akhir ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan pengembangan kreatifitas dan inovasi penulis.

1.4.2 Bagi masyarakat

Diharapkan proyek ini dapat memberikan alternatif minuman yang di inovatif yang menyehatkan bagi masyarakat dengan berbahan baku yang memiliki nilai gizi yang tinggi dan harga yang relatif murah.

1.4.3 Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan proyek akhir ini dapat memberikan sumbangan berharga bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

1.5 Tempat Pelaksanaan Proyek Akhir

Tempat pelaksanaan proyek pemasaran produk Perencanaan Dan Pembuatan Bisnis Jamu Milenial dilaksanakan di jalan Antara, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis dan juga menggunakan media *Via Online* seperti *WhatsApp, Instagram, dan Facebook*.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan pada proyek akhir ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab 1 menguraikan latar belakang masalah, identifikasi proyek, tujuan proyek, manfaat proyek, tempat pelaksanaan proyek, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 menguraikan tentang teori umum khusus didalam laporan proyek tugas akhir, yang berbagi dalam dua bagian yaitu dasar teori umum pelaksanaan proyek dan dasar teori khusus proyek.

BAB 3 : METODA DAN PROSES PENYELESAIAN PROYEK

Pada bab 3 menguraikan rencana persiapan proyek, rencana pelaksanaan proyek akhir, rencana penyelesaian proyek, dan rencana pelaporan proyek yang terdiri dari laporan pelaksanaan kegiatan proyek dan laporan keuangan pelaksanaan kegiatan proyek.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 menguraikan profil kegiatan dan laporan hasil dan pembahasan proyek yang terdiri dari persiapan proyek, pelaksanaan proyek, penyelesaian proyek, pelaporan proyek serta pelaporan keuangan pelaksanaan kegiatan proyek.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab 5 menguraikan kesimpulan dan saran.

